

**DAMPAK KEBERADAAN RITEL MODERN
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN RITEL TRADISIONAL
(Studi Kasus Indomaret di Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan)**

Oleh : ¹⁾Sahunu, ²⁾La Ode Abdul Manan, ³⁾Asbudin,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sulawesi Tenggara
E – mail: sahynu59@gmail.com, laodeabdulmanan9@gmail.com.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan, keuntungan dan jumlah pembeli ritel tradisional sebelum dan sesudah hadirnya ritel modern Indomaret. Penelitian ini dilakukan di kelurahan ranomeeto pada bulan september Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik paired sample t-test. Populasi dari penelitian ini adalah pedagang ritel tradisional yang berada di Kelurahan Ranomeeto yang berjumlah 34 pedagang. Sampel diambil dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode analisis data penelitian ini meliputi uji normalitas kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik *paired sample t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan statistik *paired sample t-test*. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variabel pendapatan, keuntungan dan jumlah pembeli sebelum dan sesudah hadirnya ritel modern Indomaret

Kata Kunci : Ritel Tradisional, Pendapatan, Keuntungan, Jumlah Pembeli

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out if there are income differences, profit and number of buyers in traditional retail before and after the presence of modern retail. This research conducted in ranomeeto village in September 2019. This research quantitative approach with statistical analysis of paired sample t-test. The populations of this research were 34 traditional retail traders in ranomeeto village. Those sample were taken with saturation sampling. The data collection technique of this research used questionnaire and interview. Data analysis method of this research covering normality test then statistical analysis of paired sample t-test. Based on the result of paired sample t-test there is no significant difference toward income variable, profit and number of buyers before and after the presence of modern retail like indomaret

Keyword : Traditional Retail, Income, Profit, Number Of Buyers

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk tertinggi keempat di dunia. hingga tahun 2018 tercatat perolehan populasi penduduk Indonesia

sebanyak 265 juta jiwa. Dengan jumlah populasi yang demikian secara otomatis

tingkat konsumsi yang diperlukan juga besar. Dewasa ini muncul isu dimana

terjadi pergeseran pola belanja masyarakat dari ritel tradisional ke ritel modern. Jika dilihat dari segi harga dan kualitas yang ditawarkan antara kedua ritel hampir sama. Demikian pula jika dilihat dari letak lokasi, ritel tradisional lebih strategis karena dekat dengan pembeli. Semakin berkembangnya bisnis ritel di Indonesia ini disebabkan oleh berubahnya tingkat pendapatan dan budaya masyarakat, sehingga membuat kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Menjamurnya toko-toko modern di Kecamatan Ranomeeto juga sudah sulit untuk dicegah khususnya toko modern yang berbentuk minimarket waralaba. Kemunculan minimarket tersebut secara keseluruhan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, namun demikian dampak negatif yang timbul juga tidak dapat terelakkan. Fenomena menjamurnya ritel modern jika dilihat dari sisi bisnis dan profesionalisme bukanlah suatu masalah. Namun demikian, banyak pihak yang dirugikan dari kemunculan ritel modern. Penataan retail sebenarnya sudah diatur didalam Perpres No 112 Tahun 2007, namun pemerintah pusat maupun daerah dinilai kurang tegas dalam menjalankan perpres dan perda terkait penataan ritel. Hal ini tentu berdampak pada penataan letak toko modern (minimarket) yang berdekatan dengan toko tradisional. Perubahan adalah keniscayaan, tidak terelakkan. Akan tetapi, bagaimanakah nasib pelaku perdagangan di Ritel Tradisional sebagai imbas dari bermacam

perubahan tersebut? Akankah mereka bertahan, atau malah tergilas oleh adanya perubahan?

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat Pendapatan ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern ?
2. Bagaimana tingkat Keuntungan ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern ?
3. Apakah terdapat perbedaan jumlah pembeli pada ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern ?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pendapatan ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern.
2. Untuk mengetahui tingkat keuntungan ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan jumlah pembeli pada ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pasar

Menurut Boediono (2000) dalam Ilmu Ekonomi pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam ilmu

ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli. Barang yang ditransaksikan bisa berupa barang apapun, mulai dari beras dan sayur-mayur, sampai jasa angkutan, uang dan tenaga kerja.

Pengertian Ritel

Menurut Levy dan Weitz (2001) “Retailing adalah satu rangkaian aktivitas bisnis untuk menambah nilai guna barang dan jasa yang dijual kepada konsumen untuk konsumsi pribadi atau rumah tangga”. Jadi konsumen yang menjadi sasaran dari retailing adalah konsumen akhir yang membeli produk untuk dikonsumsi sendiri. Menurut Berman dan Evans (2001) “Retailing merupakan suatu usaha bisnis yang berusaha memasarkan barang dan jasa kepada konsumen akhir yang menggunakannya untuk keperluan pribadi dan rumah tangga”.

Bisnis ritel di Indonesia dapat dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu Ritel Tradisional dan Ritel Modern.

a. Ritel Tradisional

Solihah (2008:130), mengartikan ritel tradisional adalah sebagai berikut: “Ritel yang bersifat tradisional adalah sejumlah pengecer atau Pedagang eceran yang berukuran kecil dan sederhana, misalnya toko-ritel tradisional, pengecer atau pedagang eceran yang berada di pinggir jalan seperti kios-kios, pedagang eceran yang berada di Ritel Tradisionalseperti los, tenda dan lain-lain. Kelompok bisnis ritel ini merupakan kelompok usaha kecil dan memiliki

modal yang sedikit dengan menggunakan fasilitas yang sederhana.”

b. Ritel Modern

Ritel modern merupakan pengembangan dari ritel tradisional. Ritel modern merupakan suatu pasar yang berfungsi sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu pelayanan yang bagus kepada para konsumen serta menggunakan manajemen modern, canggih dan profesional dan biasanya berlokasi di kawasan perkotaan.

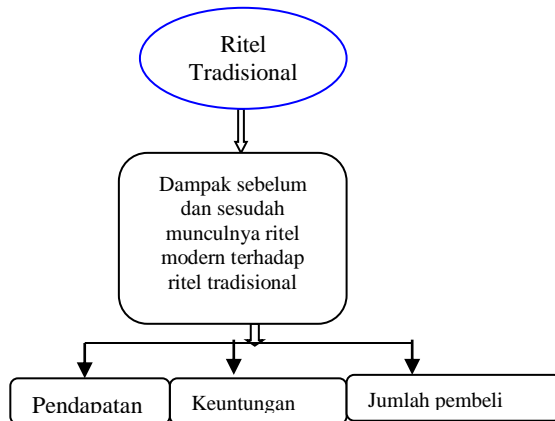
Regulasi pemerintah mengenai bisnis ritel diberlakukan (Perpres RI No. 112 Tahun 2007) tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Ritel Modern. Ritel modern adalah ritel dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan.

Perbedaan Ritel Tradisional dan Ritel Modern

Perbedaan antara ritel Tradisional dengan ritel modern terlihat dari cara transaksinya yaitu pada ritel Tradisional masih bisa dilakukan tawar-menawar, sedangkan di ritel modern tidak bisa dilakukan tawar-menawar. Ritel Tradisional kini keberadaannya sangat kritis oleh keberadaan ritel Modern seperti supermarket, department store, dan mall. Suasana Ritel Tradisional juga sangat berbeda dengan ritel modern, di ritel tradisional tidak bisa menghirup udara yang ber- AC, aroma pengharum ruangan dan lain sebagainya. Kondisi Ritel Tradisional dalam kondisi kumuh, kotor, pengap, begitu juga halnya pada

pedagang kaki lima (PKL) yang tidak memiliki stand dalam pasar.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Terdapat perbedaan keuntungan ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern.
- H₂ : Terdapat perbedaan pendapatan ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern
- H₃ : Terdapat perbedaan jumlah pembeli di ritel tradisional sebelum dan sesudah adanya ritel modern

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan jenis penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *ex post facto* berasal dari bahasa Latin yang berarti setelah kejadian atau mengamati hubungan dari suatu kejadian yang terjadi secara alami tanpa adanya intervensi dari peneliti. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan

tepatnya di Kelurahan Ranomeeto. Peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di tempat ini, untuk melihat apakah dengan kehadiran dari ritel modern Indomaret berdampak terhadap keberlangsungan usaha dari para peritel tradisional yang ada di Kelurahan Ranomeeto.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian yaitu para pedagang tradisional di Kelurahan Ranomeeto yang berada disekitar Indomaret yang menjual barang yang sejenis dengan barang yang dijual Indomaret. Sebanyak 34 Pedagang Ritel tradisional yang tersebar disekitar ritel modern Indomaret. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode sensus yaitu sebanyak 34 pedagang tradisional. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya adalah Metode Wawancara (Interview) dan Metode Kuesioner (Questionnaire)

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini maka dilakukan Uji Beda dengan metode *Paired Sample t-test* (uji beda rata-rata untuk sample yang berhubungan)

Uji beda dengan metode *Paired Sample t-test* adalah untuk mengetahui dampak apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya minimarket modern di sekitar pedagang Ritel Tradisional terhadap pendapatan, keuntungan, dan jumlah pembeli.

Berikut merupakan rumus untuk menghitung *paired sample t-test* atau *uji t* dua sample berpasangan

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \cdot \sum d^2 - (\sum d)^2}{n - 1}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

D = Selisih nilai kelompok 1 dan kelompok 2

n = Jumlah Sample

4. HASIL ANALISIS

Hasil analisis Dampak Keberadaan Ritel Modern (Indomaret) terhadap Keberlangsungan Ritel Tradisional adalah sebagai berikut:

Analisis Pendapatan Ritel Tradisional Sebelum Dan Sesudah Adanya Ritel Modern

Tabel 1. Hasil Perhitungan Normalitas Data Penelitian Pendapatan Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan_sebelum	Pendapatan_sesudah
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	589705.88	605441.18
	Std. Deviation	292268.922	302463.040
	Absolute	.184	.173
Most Extreme Differences	Positive	.184	.173
	Negative	-.126	-.120

Tabel 2. Hasil Analisis Paired Sample T-test Pendapatan Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret

Paired Differences	t	Df	Sig.
--------------------	---	----	------

Sumber: Hasil kuisioner di olah, 2019

Hasil uji normalitas pada tabel 1 untuk variabel pendapatan sebelum dan sesudah ada ritel modern Indomaret diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,201 dan 0,262 dikarenakan memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan

memiliki random data yang terdistribusi normal, sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan dengan uji parametrik t-test yaitu *paired sample t test*.

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				(2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pendapatan_ sebelum - Pendapatan_ sesudah	-12205.882	42358.341	7264.396	-26985.406	2573.642	-1.680	33	.102

Tabel 3. Hasil Perhitungan Normalitas Data Penelitian Keuntungan Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keuntungan_sebelum	Keuntungan_sesudah
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80911.76	83529.41
	Std. Deviation	52941.573	53692.861
	Absolute	.221	.203
Most Extreme Differences	Positive	.221	.203
	Negative	-.193	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.288	1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072	.122

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber: Hasil kuisioner di olah, 2019

Pada tabel 2 menunjukkan nilai t_{hitung} untuk pendapatan pedagang ritel tradisional -1,680. dan t_{tabel} (0,05;33) sebesar 2,034 sehingga nilai $-1,680 < 2,034$. Oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan

probabilitas (Sig) $0,102 > 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan pendapatan ritel tradisional yang signifikan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret.

Analisis Keuntungan Ritel Tradisional Sebelum Dan Sesudah Adanya Ritel Modern

Sumber: Hasil kuisioner di olah, 2019

Hasil uji normalitas pada tabel 3 untuk variabel keuntungan sebelum dan sesudah ada ritel modern Indomaret diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,72 dan 0,122 lebih besar dari 0,05, hal ini

menunjukkan bahwa data terdistribusi normal ($P > 0,05$). Sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan dengan uji parametrik t-test yaitu *paired sample t test*.

Sumber: Hasil kuisioner di olah, 2019

Dari tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai $t_{hitung} -1,973$ dengan probabilitas (sig). 0,057. Sehingga nilai $t_{hitung} (-1,973) < (2,034) t_{tabel}$. Oleh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan probabilitas (Sig) $0,057 > 0,05$,

artinya tidak terdapat perbedaan keuntungan ritel tradisional yang signifikan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret

Analisis Jumlah Pembeli Ritel Tradisional Sebelum Dan Sesudah Adanya Ritel Modern

Tabel 5. Hasil Perhitungan Normalitas Data Penelitian Jumlah Pembeli Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembeli_sebelum		Pembeli_sesudah					
N		34		34					
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.12		41.79					
	Std. Deviation	18.921		19.005					
	Absolute	.214		.203					
Most Extreme Differences	Positive	.214		.203					
	Negative	-.142		-.126					
Kolmogorov-Smirnov Z		1.251		1.185					
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088		.121					
Pair 1	Keuntungan_ sebelum - Keuntungan_ sesudah	-2617.647	7734.279	1326.418	-5316.265	80.970	-1.973	33	.057

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Hasil kuisioner di olah, 2019

Hasil uji normalitas pada tabel 5 untuk variabel Jumlah pembeli sebelum dan sesudah adanya ritel modern Indomaret diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,088 dan 0,121 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data

terdistribusi normal ($P > 0,05$). Sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan dengan uji parametrik t-test yaitu *paired sample t test*.

**Tabel 6. Hasil Analisis Paired Sample T-test
 Jumlah Pembeli Sebelum dan Sesudah Hadirnya Indomaret**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pembeli_sebelum - Pembeli_sesudah	-.676	3.723	.639	-1.976	.623	-1.059	33	.297

Sumber: Hasil kuisioner di olah, 2019

Dari tabel 6 diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk jumlah pembeli pedagang ritel tradisional adalah -1,059 dengan probabilitas (sig). 0.297. Sehingga nilai $t_{hitung} (-1,059) < (2,034)$

t_{tabel} , maka artinya tidak terdapat perbedaan jumlah pembeli diritel tradisional yang signifikan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menggunakan uji-t menunjukkan bahwa sebanyak 34 pedagang ritel tradisional yang menjadi sampel penelitian, tidak mengalami perbedaan keuntungan, pendapatan dan jumlah pembeli yang signifikan sebelum dan sesudah hadirnya ritel modern di Kelurahan Ranomeeto. Dalam hal ini tampak bahwa kehadiran ritel modern Indomaret di tengah-tengah masyarakat tepatnya di Kelurahan Ranomeeto, tidak membuat keuntungan, pendapatan dan jumlah pembeli di ritel tradisional menjadi berubah. Tidak berdampaknya kehadiran ritel modern terhadap keuntungan, pendapatan dan jumlah pembeli ritel tradisional berdasarkan temuan peneliti dilapangan ini disebabkan karena keberadaan Indomaret seratus persen berada di jalan poros, sedangkan ritel tradisional milik warga mayoritas berada di lorong sehingga pelanggan ritel tradisional warga yang ada di lorong atau gang tidak terganggu oleh keberadaan Indomaret. Selain itu berdasarkan hasil wawancara terhadap peritel tradisional menunjukkan bahwa harga produk yang ditawarkan ritel modern Indomaret cenderung sama bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang ditawarkan oleh ritel tradisional. Pedagang tradisional juga melakukan strategi dagang dengan cara berjualan bensin eceran, jual pulsa elektrik, dan jual beras yang dapat dibeli konsumen secara literan, hal itu yang membuat pedagang tradisional bertahan dari hadirnya ritel modern Indomaret.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan pendapatan ritel tradisional di Kelurahan Ranomeeto sebelum dan sesudah adanya ritel modern Indomaret. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (-1,680) < (2,034) t_{tabel}$. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , dan probabilitas (Sig) $0,102 > 0,05$, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan pendapatan ritel tradisional yang signifikan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret.
2. Tidak ada perbedaan keuntungan ritel tradisional di Kelurahan Ranomeeto sebelum dan sesudah adanya ritel modern Indomaret. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (-1,973) < (2,034) t_{tabel}$. dan probabilitas (Sig) $0,057 > 0,05$, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan keuntungan ritel tradisional yang signifikan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret.
3. Tidak ada perbedaan jumlah pembeli ritel tradisional di Kelurahan Ranomeeto sebelum dan sesudah adanya ritel modern Indomaret. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (-1,059) < (2,034) t_{tabel}$ dan probabilitas (Sig) $0,297 > 0,05$, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan jumlah pembeli ritel tradisional yang signifikan sebelum dan sesudah hadirnya Indomaret.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pedagang ritel tradisional di Kelurahan Ranomeeto, maka saran yang dapat penulis berikan untuk beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Pedagang Ritel Tradisional

- a. Diharapkan kepada para pedagang ritel tradisional untuk terus meningkatkan usahanya dengan lebih memperhatikan kualitas barang dagangannya
 - b. Peritel tradisional juga diharapkan dapat lebih membuka diri dengan wawasan mengenai pemasaran dan pelayanan yang bisa diterapkan di toko mereka. Beberapa ketentuan dan ciri dari ritel modern bisa diterapkan ataupun dimodifikasi seperti penerapan *cash-flow* keuangan bisa mulai diterapkan agar siklus keluar-masuk uang bisa terpantau.
2. Peneliti Selanjutnya
- a. Penelitian ini hanya dilakukan kepada 34 orang responden saja, sehingga ada baiknya untuk peneliti selanjutnya agar meningkatkan jumlah respondennya agar lebih valid dan konkrit.
 - b. Penelitian tentang keberadaan ritel modern terhadap keberlangsungan ritel tradisional ini ditambahkan dengan pendekatan mix method sehingga didapatkan hasil yang lebih mendetail.
3. Pemerintah.
- Pemerintah pusat dan daerah harus memiliki mekanisme kontrol dan sistem pemantauan untuk menjamin kompetisi yang sehat antara pengusaha ritel modern dan pengusaha ritel tradisional

DAFTAR PUSTAKA

Budiono. 2002. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.

- Ecin Kuraesin, Riris Aishah Prasetyowati. 2018. Comparative Analysis Of Modern Retail Minimarket And Traditional Retail Businesses In Indonesia. *Jurnal ilmiah Inovator, Edisi Maret 2018*, Hal. 37-39.
- Maturidi, Ade Djohar. 2014. *Metode Penelitian Teknik Informatika*. Yogyakarta: Deepublish
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Ritel Modern.
- Raharjo, Reza haditya. 2015. Skripsi: *Analisis Pengaruh Keberadaan minimarket Modern terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong di Sekitarnya (Studi kasus kawasan semarang barat banyumanik, pedurungan kota semarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Soliha, Euis. 2008. *Analisis Industri Ritel Di Indonesia*. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE). Vol. 15, No.2
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung.
- Widodo, Tri. 2013. Studi Tentang Peranan Unit Pasar dalam Pengelolaan Sampah di Pasar Merdeka Kota Samarinda, *e-Jurnal Administrasi Negara*, 1 (1), 27-40.